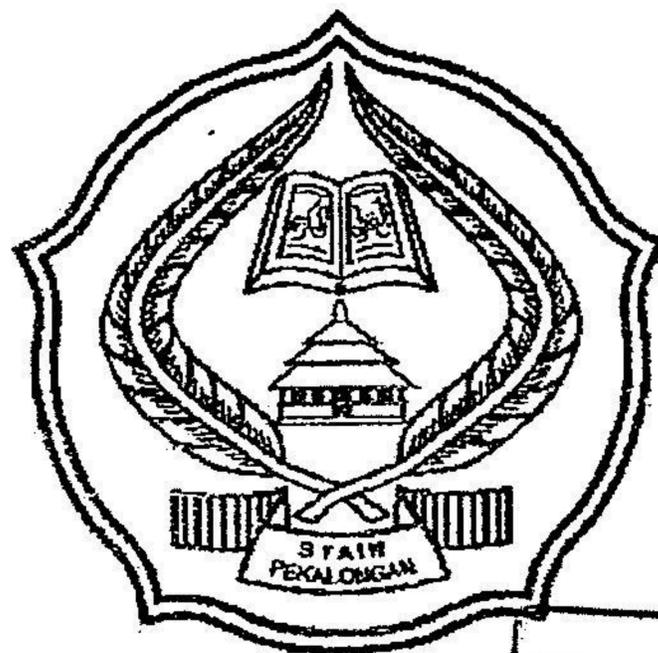




**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK PADA  
MATERI PAI TERHADAP PRESTASI HASIL BELAJAR  
PESERTA DIDIK SD NEGERI 09 PETARUKAN  
KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)  
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

**ISTIKOMAH  
NIM. 232 04 194**

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT/HARGA :	
TGL. PENERIMAAN :	Juni 2010
NO. KLASIFIKASI :	371.27/1st - P
NO. INDUK :	108341.

*Pendidikan - evaluasi*

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( STAIN ) PEKALONGAN  
2010**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ISTIKOMAH

NIM : 232 04 194

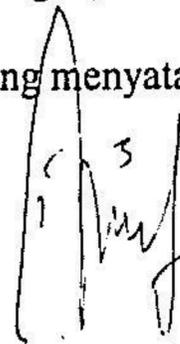
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul : “Pengaruh Modal Pembelajaran Tematik Pada Materi PAI Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas 3 SD Negeri 9 Petarukan” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Dan apabila tidak benar, maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Maret 2010

Yang menyatakan,



**ISTIKOMAH**  
NIM. 232 04 194

Aris Nurkhamidi, M.Ag  
Jln. Jendral Sudirman Gg. Rukun No. 230  
Pekalongan

Pekalongan, Maret 2010

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. ISTIKOMAH

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah  
STAIN Pekalongan  
di –  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

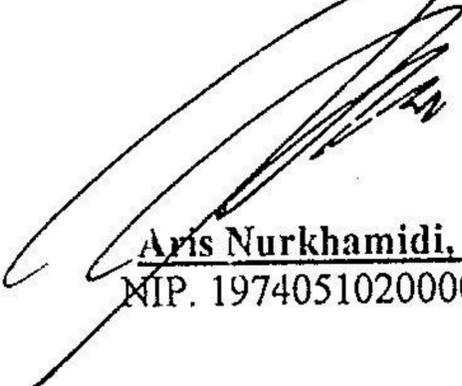
Nama : **ISTIKOMAH**  
N I M : 232 04 194  
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK  
PADA MATERI PAI TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS 3 SD NEGERI  
09 PETARUKAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing

  
**Aris Nurkhamidi, M.Ag**  
NIP. 197405102000031001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418  
Email : stain\_pkl@telkom.net-stain\_pkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **ISTIKOMAH**

NIM : **232 04 194**

Judul Skripsi : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN**

**TEMATIK PADA MATERI PAI TERHADAP  
PRESTASI HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
SD NEGERI 09 PETARUKAN KECAMATAN  
PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG**

Yang telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 27 Maret 2010 dan dinyatakan  
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji,  
PEKALONGAN**

**Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M**

Ketua

**M. Yasin Abidin, M.Pd**

Anggota

Pekalongan, 27 Maret 2010

**Ketua**  
  
**Drs. H. Sudaryo El Kamali, MA**  
NIP. 19480805 198403 1 001

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan kepada :*

- 1. Allah SWT dan Rasul-Nya*
- 2. Suami tercinta yang selalu memberi semangat baru*
- 3. Ayah dan ibunda yang selalu menyayangi saya*
- 4. Keluarga yang selalu memberi dukungan*
- 5. Sahabat-sahabat yang setia*
- 6. Semua pihak yang telah mendukung terselesainya skripsi ini*



## MOTTO

*Urip mong sepisan, ojo kanggo dolanan*

*Urip mong sepisan, ibadaho sing tenanan*

*Urip mung sepisan, sing apik lan bebrayan*

*Urip mung sepisan, luruhho keselamatan*

## ABSTRAK

Nama : Istikomah  
NIM : 232 04 194

Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran Tematik Pada Materi PAI Terhadap Prestasi Hasil Belajar Peserta Didik SD Negeri 09 Petarukan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang**

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran tematik pada materi PAI terhadap prestasi hasil belajar siswa di SD Negeri 09 Petarukan. Dan penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai bahan pertimbangan bagi para guru dalam memberikan suatu pelajaran kepada peserta didik, sebagai bahan metode dalam pengajaran bagi guru tentang proses pembelajaran PAI terhadap prestasi belajar peserta didik, untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengekspresikan kelebihanannya terhadap prestasi belajar.

Metodologi yang dipakai dalam penulisan ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, pendekatan kuantitatif yaitu *variabel*. *Pertama* metode pembelajaran tematik pada materi PAI dan *kedua* prestasi hasil belajar siswa. Subjek dari penelitian ini adalah siswa SD Negeri 09 Petarukan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang, yang berjumlah 165 dan sebagai sampelnya adalah siswa siswi kelas III yang berjumlah 34. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara 1) Observasi; 2) Wawancara; 3) Angket dan 4) Dokumentasi. Data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif. Setelah menyebarkan angket tentang metode pembelajaran tematik pada materi PAI, maka hasil tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment*. dari hasil penyebaran angket, maka didapatkan hasil 0,699. Dengan memeriksa tabel nilai  $|r|$  *product moment* ternyata bahwa nilai N sebesar 34, pada taraf signifikan 5% diperoleh r tabel sebesar 0,339 sedangkan pada taraf 1% diperoleh r tabel 0,436. Dengan demikian dibandingkan dengan taraf signifikan baik 5% maupun 1% ternyata nilai r empiris berada jauh di atas kedua nilai tabel korelasi 5% = 0,339 < 0,699 dan dalam taraf signifikan 1% = 0,436 < 0,699. Ini berarti terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y dengan nilai pengaruh antara variabel X dan Y sebesar 48,86%. Kesimpulannya bahwa terdapat hubungan antara metode pembelajaran tematik pada materi PAI dan prestasi hasil belajar siswa SD Negeri 09 Petarukan.

Berdasarkan hipotesis yang peneliti ajukan dan hasil penelitian yang diperoleh, maka terbukti ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh model pembelajaran tematik pada materi PAI dengan prestasi hasil belajar peserta didik SD Negeri 09 Petarukan Kec. Petarukan Kab. Pemalang. Artinya bahwa jika semakin baik penerapan model pembelajaran tematik pada materi PAI maka semakin baik prestasi hasil belajar peserta didik SD Negeri 09 Petarukan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang yang mereka peroleh.

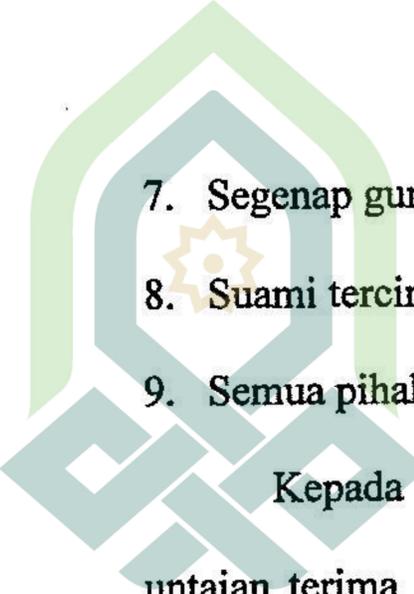
## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua, sholawat serta salam juga semoga selalu tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat-sahabatnya dan bagi para pengikutnya. Amin.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Tematik Pada Materi PAI Terhadap Prestasi Hasil Belajar Peserta Didik SD Negeri 09 Petarukan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang Jaya”, ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) Jurusan Tarbiyah STAIN Pematang Jaya.

Dengan selesainya, penulisan skripsi ini penulis perlu menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Sudaryo El Kamali, M.A., selaku Ketua STAIN Pematang Jaya.
2. Bapak Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pematang Jaya.
3. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan ibu dosen serta civitas akademika di kampus STAIN Pematang Jaya.
5. Bapak / Ibu pegawai Perpustakaan STAIN Pematang Jaya
6. Bapak Busaeri, S.Pd., selaku Kepala SD 09 Petarukan Pematang Jaya beserta guru dan karyawan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

- 
7. Segenap guru dan karyawan MI Daarunnajah Nyamplungsari
  8. Suami tercinta dan seluruh keluarga penulis.
  9. Semua pihak yang telah mendukung hingga terselesaikannya skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, selain untaian terima kasih sedalam-dalamnya dengan iringan do'a semoga amal baik dan jasa mereka mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan.

Terakhir, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya untuk penulis pribadi dan umumnya bagi para pembaca yang budiman. Amin.

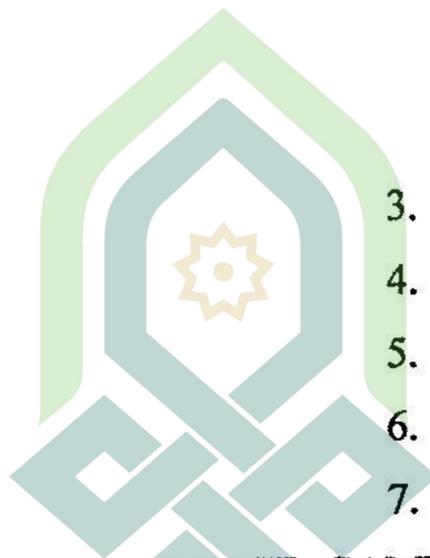
Pekalongan, Februari 2010

Penulis

**ISTIKOMAH**  
**NIM. 232 04 194**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Pembelajaran Tematik.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Penegasan Istilah .....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian .....	13
G. Sistematika Skripsi .....	19
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Metode Pembelajaran Tematik .....	22
1. Pengertian Pembelajaran Tematik .....	22
2. Landasan Pembelajaran Tematik.....	24
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik .....	28
4. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik .....	29
5. Penilaian Pembelajaran Tematik .....	32
B. Pengertian Prestasi Hasil Belajar.....	35
1. Pengertian Prestasi.....	35
2. Pengertian Belajar.....	36



3. Pengertian Hasil Belajar .....	36
4. Ciri-ciri Prestasi Belajar Peserta Didik.....	40
5. Hakikat Belajar Pembelajaran .....	41
6. Tujuan Belajar dan Pembelajaran .....	43
7. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	45

**BAB III GAMBARAN UMUM SD NEGERI 09 PETARUKAN KEC.  
PETARUKAN KAB. PEMALANG**

A. Sejarah Singkat .....	53
B. Letak Geografis .....	54
C. Keadaan Sarana Prasarana Sekolah .....	54
D. Hasil Angket Model Pembelajaran Tematik Pada Materi PAI dan Data Prestasi Hasil Belajar SD 09 Petarukan .....	62

**BAB IV ANALISIS PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN  
TEMATIK PADA MATERI PAI TERHADAP PRESTASI  
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SD NEGERI 09  
PETARUKAN TAHUN PELAJARAN 2008 / 2009**

A. Analisis Model Pembelajaran Tematik Pada Materi PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran .....	65
B. Analisis Prestasi Hasil Belajar Peserta Didik SD Negeri 09 Petarukan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang .....	71
C. Analisis Model Pembelajaran Tematik Pada Materi PAI Terhadap Prestasi Hasil Belajar Peserta Didik SD Negeri 09 Petarukan .....	76
D. Analisis Pengaruh X dan Y.....	82

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	83
B. Saran-saran .....	84
C. Kata Penutup.....	84

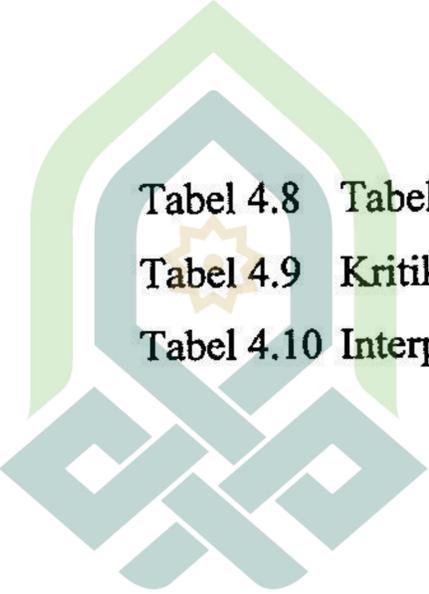
**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Sarana Ruang Belajar .....	55
Tabel 3.2	Inventaris SD Negeri 09 Petarukan Tahun 2008 / 2009 .....	56
Tabel 3.3	Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 09 Petarukan Kec. Petarukan Kab. Pemalang Tahun 2008 / 2009 .....	58
Tabel 3.4	Keadaan Siswa SD Negeri 09 Petarukan Kec. Petarukan Kab. Pemalang Tahun 2009 / 2010 .....	59
Tabel 3.5	Susunan Pengurus Organisasi SD Negeri 09 Petarukan Kec. Petarukan Kab. Pemalang .....	60
Tabel 3.6	Program Tahunan Kelas III SD Negeri 09 Petarukan .....	61
Tabel 3.7	Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Urgensi Model Pembelajaran Tematik pada Materi PAI SD Negeri 09 Petarukan Kec. Petarukan Kab. Pemalang .....	62
Tabel 3.8	Hasil Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran PAI SD Negeri 09 Petarukan Tahun Pelajaran 2008 / 2009 .....	63
Tabel 4.1	Keterangan Penilaian .....	66
Tabel 4.2	Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Urgensi Model Pembelajaran Tematik pada Materi PAI SD Negeri 09 Petarukan Kec. Petarukan Kab. Pemalang .....	67
Tabel 4.3	Tabel Ditribusi Frekuensi Metode Pembelajaran Tematik di SD Negeri 09 Petarukan Kec. Petarukan Kab. Pemalang .....	70
Tabel 4.4	Urgensi Model Pembelajaran Tematik pada Materi PAI di SD Negeri 09 Petarukan .....	71
Tabel 4.5	Hasil Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI SD Negeri 09 Petarukan Tahun Pelajaran 2008 / 2009 .....	72
Tabel 4.6	Tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Hasil Belajar di SD Negeri 09 Petarukan Kec. Petarukan Kab. Pemalang .....	75
Tabel 4.7	Urgensi Model Pembelajaran Tematik pada Materi PAI di SD Negeri 09 .....	76



Tabel 4.8	Tabel Persiapan antara Variabel X dan Variabel Y.....	77
Tabel 4.9	Kritik Nilai r Product Moment .....	80
Tabel 4.10	Interpretasi Sederhana .....	81

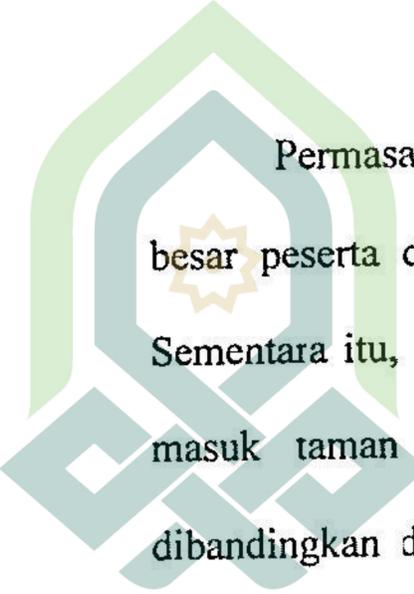
# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya tingkat perkembangan anak masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (*holistic*) serta mampu memahami hubungan antara konsep secara sederhana. Proses pembelajaran masih bergantung kepada objek-objek konkrit dan pengalaman yang dialami secara langsung. Saat ini, pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SD kelas I - III untuk setiap mata pelajaran dilakukan secara terpisah, misalnya IPA 2 jam pelajaran, IPS 2 jam pelajaran, dan Bahasa Indonesia 2 jam pelajaran. Dalam pelaksanaan kegiatannya dilakukan secara murni mata pelajaran yaitu hanya mempelajari standart kompetensi dan kompetensi dasar yang berhubungan dengan mata pelajaran itu.

Sesuai dengan tahapan perkembangan anak yang masih melihat segala sesuatu sebagai suatu keutuhan (*holistic*), pembelajaran yang menyajikan mata pelajaran secara terpisah akan menyebabkan kurang mengembangkan anak untuk berpikir *holistic* dan membuat kesulitan bagi peserta didik. Selain itu, dengan pelaksanaan pembelajaran yang terpisah, muncul permasalahan pada kelas rendah ( I - III ) antara lain adalah tingginya angka mengulang kelas dan putus sekolah. Hal itu terjadi terutama didaerah terpencil.



Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa kesiapan sekolah sebagian besar peserta didik kelas awal sekolah dasar di Indonesia cukup rendah. Sementara itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik yang telah masuk taman Kanak-Kanak memiliki kesiapan bersekolah lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang tidak mengikuti pendidikan taman Kanak-Kanak. Selain itu, perbedaan pendekatan, model dan prinsip-prinsip pembelajaran antara kelas satu dan dua sekolah dasar dengan pendidikan pra-sekolah dapat juga menyebabkan peserta didik yang telah mengikuti pendidikan pra-sekolah pun dapat saja mengulang kelas atau bahkan putus sekolah.

Atas dasar pemikiran diatas dan dalam rangka implementasi Standar Isi yang termuat dalam Standar Nasional Pendidikan, maka pembelajaran pada kelas awal sekolah dasar yakni kelas satu, dua dan tiga lebih sesuai jika dikelola dalam pembelajaran terpadu melalui pendekatan pembelajaran tematik sebagai metode pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam memahami dan mengetahui suatu pokok bahan dalam materi pelajaran.

Untuk memberikan gambaran tentang pembelajaran tematik yang dapat menjadi acuan dan contoh konkret, disiapkan model pelaksanaan pembelajaran tematik untuk SD/MI kelas I hingga kelas III. Untuk itu dalam model pengembangan tematik harus ada tujuan yang jelas agar bisa terarah dengan baik yaitu dengan cara membuat penyusunan dokumen model pengembangan silabus tematik pada kelas awal Sekolah Dasar meliputi :

1. Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pembelajaran tematik.

- 
2. Memberikan pemahaman kepada guru tentang pembelajaran tematik yang sesuai dengan perkembangan peserta didik kelas awal Sekolah Dasar.
  3. memberikan keterampilan kepada guru dalam menyusun perencanaan, melaksanakan dan melakukan penilaian dalam pembelajaran tematik.
  4. Memberikan wawasan, pengetahuan dan pemahaman bagi pihak terkait, sehingga diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap kelancaran pelaksanaan pembelajaran tematik.

Setelah tujuan model pembelajaran tematik tersebut sudah jelas, bagaimana ruang lingkup pembelajaran tematik pada Sekolah Dasar yang sesuai dengan tingkatan tersebut. Ruang lingkup pengembangan pembelajaran tematik meliputi seluruh mata pelajaran pada kelas I-III Sekolah Dasar, yaitu : Pendidikan Agama, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Pendidikan Kewarganegaraan, Ilmu Pendidikan Sosial, Seni Budaya dan Keterampilan.<sup>1</sup>

Selain pembelajaran tematik mempunyai tujuan dan ruang lingkup yang jelas, pembelajaran tematik juga mempunyai ciri-ciri yang bisa ditampilkan yaitu :

- Berpusat pada siswa.
- Memberi pengalaman langsung kepada siswa.
- Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas.
- Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai minat dan kebutuhan siswa.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Akhmad sudrajat, *model tematik kelas awal*, (wordpress.com:2008)

<sup>2</sup> Dyah Sriwilujeng dkk., *Pembelajaran Terpadu dengan Pendekatan Tematik*, (jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2007.)

Adapun dalam pembelajaran tematik ini banyak mempunyai karakteristik seperti pertemuan diawali dengan cerita pendahuluan sebagai pengantar kedalam materi, dengan tujuan siswa diperkenalkan materi yang akan dipelajari, hingga sampai siswa beraktivitas melakukan kegiatan sesuai dengan tema dan bidang studi. yang menitikberatkan pada penilaian unjuk kerja. Dan peran guru disini yaitu membrikan dan mengajak untuk bisa berdiskusi dan berinteraksi dengan teman lain membicarakan permasalahan yang berkaitan dengan tema dan bidang studi yang diajarkan, ini menitikberatkan pada penilaian lisan. Selanjutnya guru mengajak siswa untuk melatih kemampuan berfikirnya, ini menitikberatkan pada penilaian tertulis objektif dan penilaian tertulis subjektif. Karakter ini mengajak siswa untuk berkreasi mengekspresikan ide-ide dan kreatifitas.<sup>3</sup>

Dengan menggunakan model pembelajaran tematik ini diharapkan agar keberhasilan belajar siswa lebih mudah, karena pada intinya pengertian belajar sendiri yaitu sebuah perubahan, maa setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman. Belajar juga bisa dikatakan sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap,kebiasaan dan kepandaian.<sup>4</sup>

Dari pemaparan di atas, peneliti sangat tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan mengambil judul “Pengaruh Model Pembelajaran Tematik Pada

<sup>3</sup> Hilda Karli Margaretha Sri Yuliatiningsih, *Panduan Belajar Tematik*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2005).h 41

<sup>4</sup> Drs. M. Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*. (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2003), h. 84.

Materi PAI terhadap Prestasi Hasil Belajar Peserta Didik SD Negeri 09 Petarukan”.

Adapun alasan diambilnya penelitian di SD Negeri 09 Petarukan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang adalah sebagai berikut:

1. Penulis ingin mengetahui penerapan metode tematik pada materi PAI yang mempunyai karakteristik dalam mempermudah pembelajaran siswa;
2. Penulis ingin mengetahui prestasi hasil belajar mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 09 Petarukan ;
3. Penulis ingin mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran PAI pada Materi PAI di SD Negeri 09 Petarukan .

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas ada beberapa permasalahan yang membutuhkan pembahasan lebih lanjut. Rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran tematik materi PAI di SD Negeri 09 Petarukan ?
2. Bagaimana prestasi hasil belajar peserta didik di SD Negeri 09 Petarukan?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran tematik pada materi PAI terhadap prestasi hasil belajar peserta didik di SD Negeri 09 Petarukan ?

#### **C. Pengesahan Istilah**

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang ada maka perlu penulis berikan penegasan terhadap istilah-istilah yang ada :

1. Pembelajaran adalah upaya yang membelajarkan siswa,<sup>5</sup> sedangkan menurut Al-Rahman Ghunaimah pembelajaran adalah cara-cara yang praktis dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Al-Abrasy pembelajaran adalah jalan yang kita ikuti untuk memberikan pengertian kepada murid-murid tentang segala macam materi berbagai mata pelajaran.<sup>6</sup>

2. Model tematik adalah suatu gabungan yang mana model pembelajaran yang satu dengan model-model pembelajaran yang lainnya digabungkan jadi satu dalam satu kali tatap muka dengan peserta didik.

3. Prestasi belajar

Menurut Winkel prestasi adalah bukti usaha yang dicapai.<sup>7</sup>

Sedangkan pengertian belajar menurut Udin S Winata Putra adalah proses pengetahuan dan kemampuan tersebut sangat dipengaruhi oleh kualitas interaksi antar siswa dan guru serta karakteristik siswa.<sup>8</sup>

Yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah hasil belajar yang telah diukur yaitu tingkat keberhasilan siswa atau peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah dalam bentuk skor sebagai hasil tes materi pelajaran khususnya PAI kelas 3 SD Negeri 09 Petarukan.

#### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

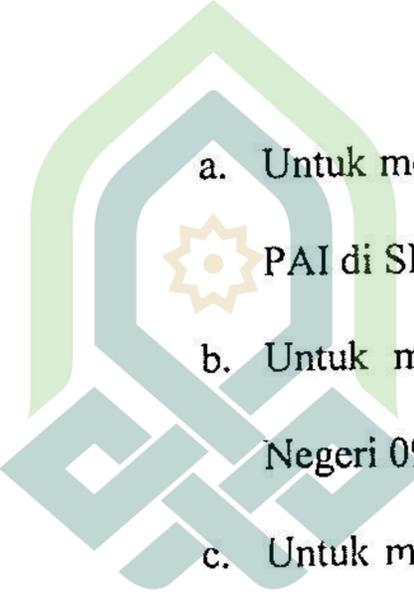
1. Tujuan Penelitian

<sup>5</sup> Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), h 6.

<sup>6</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 1998), h 77.

<sup>7</sup> Winkel WS, *Psikologi Pendidikan*, ( Jakarta : PT. Gramedia, 1996), h 161.

<sup>8</sup> Udin S, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 1997), h 177.

- 
- a. Untuk mengetahui efektifitas model pembelajaran tematik pada materi PAI di SD Negeri 09 Petarukan?
  - b. Untuk mengetahui prestasi hasil belajar PAI peserta didik di SD Negeri 09 Petarukan?
  - c. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran tematik pada materi PAI terhadap prestasi belajar peserta didik di SD Negeri 09 Petarukan?

## 2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi para guru dalam memberikan suatu pelajaran kepada peserta didik.
- b. Sebagai bahan metode dalam pengajaran bagi guru tentang proses pembelajaran PAI terhadap prestasi belajar peserta didik.
- c. Untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengekspresikan kelebihannya terhadap prestasi belajar.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoritis

Menurut Defantri dalam artikelnya tentang pembelajaran tematik, Pembelajaran Tematik merupakan pembelajaran bermakna bagi siswa. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu. Oleh karena itu, guru harus merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar siswa. Pengalaman belajar menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual

yang menjadikan proses pembelajaran lebih efektif.

Kaitan konseptual antar mata pelajaran yang dipelajari akan membentuk skema, sehingga siswa memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan, selain itu, dengan penerapan pembelajaran tematik disekolah dasar akan sangat membantu siswa, hal ini dilihat dari tahap perkembangan siswa yang, masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan<sup>9</sup>.

Menurut Kamila dalam artikelnya tentang implikasi pembelajaran tematik, Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, perlu dilakukan beberapa hal yang meliputi tahap perencanaan yang mencakup kegiatan pemetaan kompetensi dasar, pengembangan jaringan tema, pengembangan silabus dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran<sup>10</sup>

Menurut Hamzah dalam bukunya perencanaan pembelajaran, Secara umum tujuan pembelajaran adalah salah satu aspek yang perlu diperhitungkan dalam merencanakan pembelajaran, ini disebabkan karena segala kegiatan pembelajaran berpusat pada tujuan pembelajaran. Dilihat dari segi umum dalam tujuan pembelajaran dapat disebutkan beberapa aspek yang mengarah dalam tujuan pembelajaran yakni 1). Aspek kognitif yang mana aspek ini membahas tujuan pembelajaran yang berkenaan dengan proses mental yang berawal dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat yang lebih tinggi yakni evaluasi. 2). Aspek afektif ini berkaitan dengan sikap, nilai-nilai interes, apresiasi ( penghargaan ) dan penyesuaian

<sup>9</sup>Defantri, *pembelajaran tematik* [http://\(http.defantri.blogspot.com:2009.\)](http://(http.defantri.blogspot.com:2009.))

<sup>10</sup>Kamila, *implikasi pembelajaran tematik*, [http://\(http:infopendidikankita.blogspot.com:2009.\)](http://(http:infopendidikankita.blogspot.com:2009.))

perasaan sosial. 3). Aspek psikomotorik ini berkaitan dengan keterampilan (*skill*) yang bersifat manual atau motorik.<sup>11</sup>

Teori pembelajaran persiapan mengajar memang tidak ada format baku. Dalam penyusunan persiapan mengajar guru diharapkan bisa mengembangkan format baru dalam pengajaran. Untuk itu seorang guru diwajibkan supaya bisa membuat silabus dan rencana pengajaran sebelum mengajar, karena ini adalah program guru mengajar, hal ini guru bisa mengambil dan mencari model pembelajaran yang ada dan yang sesuai dengan program pengajaran sehingga akan melahirkan model pengajaran yang baru dalam persiapan mengajar.

Menurut Ropes dalam bukunya mengategorikan perencanaan pengajaran menjadi rencana semester, mingguan dan harian dengan kata lain rencana prosedur pembelajaran yang meliputi : 1). *Review*, dilakukan dalam waktu 1 – 5 menit yang bertujuan untuk mengukur kesiapan siswa dalam pembelajaran dan bisa memahaminya, 2). *Overview*, dilakukan tidak terlalu lama hanya berkisar 2 – 5 menit, guru menjelaskan bagaimana program pembelajaran yang akan disampaikan atau dilaksanakan dengan menyampaikan isi secara singkat, 3). *Presentation*, tahap ini merupakan inti dari proses kegiatan belajar mengajar, disini guru sudah tidak lagi memberikan penjelasan-penjelasan singkat. 4). *Exercise*, yakni suatu proses untuk memberikan kesempatan kepada siswa dalam mempraktekkan apa yang mereka pahami, ini dimaksudkan untuk

---

<sup>11</sup> Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), h 35.

memberikan pengalaman langsung kepada siswa sehingga hasil yang dicapai lebih bermakna. 5). *Summary*, untuk memperkuat apa yang telah tertinggal oleh guru karena mereka disibukkan dengan presentase.<sup>12</sup>

## 2. Analisis Hasil Penelitian

Ada beberapa penelitian sejenis yang meneliti tentang pembelajaran tematik diantaranya yaitu :

Sripsi Yang Berjudul *Pelaksanaan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas I Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah 16 Surabaya* Oleh D A L I L A H, Nim : D31304030 Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2008<sup>13</sup>.

Laporan Tugas Akhir Yang Berjudul *Bimbingan Terhadap Anak SD Dalam Pembelajaran Terpadu / Tematik* Disusun Oleh Dyah Shinta Martiani Nim : 1402204357 Jurusan : PGKSD Pendidikan Guru Kelas. Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang Pada Tahun 2006<sup>14</sup>.

## 3. Kerangka Berpikir.

Berdasarkan kajian teoritis diatas maka dapat diambil kerangka anak yang berada dikelas awal SD adalah anak yang berada pada rentangan usia dini. Masa usia dini ini merupakan masa yang pendek tetapi

<sup>12</sup> Abdul Madjid, *Perencanaan Pembelajaran, Mengajar Standar Kompetensi Guru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya 2006), h 98-101

<sup>13</sup> Dalilah, *Pelaksanaan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas I Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah 16 Surabaya*, (Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2008)

<sup>14</sup> Dyah Shinta Martiani *Bimbingan Terhadap Anak SD Dalam Pembelajaran Terpadu / Tematik* ((Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang: FIP UNNES, 2006)



merupakan masa yang sangat penting bagi kehidupan seseorang. Oleh karena itu, pada masa ini seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong sehingga akan berkembang secara optimal.

Karakteristik perkembangan anak kelas satu, dua dan tiga SD biasanya pertumbuhan fisiknya telah mencapai kematangan, mereka telah mampu mengontrol tubuh dan keseimbangannya. Mereka telah dapat melompat dengan kaki secara bergantian, dapat mengendarai sepeda roda dua, dapat menangkap bola dan telah berkembang koordinasi tangan dan mata untuk dapat memegang pensil maupun memegang gunting.

Selain itu, perkembangan sosial anak yang berada pada usia kelas awal SD antara lain mereka telah dapat menunjukkan keakuannya tentang jenis kelaminnya, telah mulai berkompetisi dengan teman sebaya, mempunyai sahabat, telah mampu berbagi dan mandiri.

Perkembangan emosi anak usia 6 – 8 tahun antara lain telah dapat mengekspresikan reaksi terhadap orang lain, telah dapat mengontrol emosi, sudah mampu berpisah dengan orang tua dan telah mulai belajar tentang benar dan salah.

Untuk perkembangan kecerdasan anak usia kelas awal SD ditunjukkan dengan kemampuannya dalam melakukan seriasi, mengelompokkan obyek, berminat terhadap angka dan tulisan, meningkatnya perbendaharaan kata, senang berbicara, memahami sebab akibat dan berkembangnya pemahaman terhadap ruang dan waktu.



Untuk mencapai tujuan pembelajaran seorang pendidik harus bisa memanfaatkan alokasi waktu yang tepat agar berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana pembelajaran yang diharapkan. Selain itu juga pokok bahasan harus dibuat seimbang oleh pendidik dan bisa menctapkan urutan materi yang tepat agar tidak terjadi yang tidak diinginkan seperti kurang pahamiya suatu penjelasan yang disampaikan, dengan demikian peserta didik akan lebih mudah menyerap materi yang disampaikan oleh pendidik dan memahaminya.

#### 4. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Secara teknis hipotesis dapat didefinisikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian.<sup>15</sup>

Sedangkan menurut Sudarto, hipotesis adalah pendapat atau kesimpulan sementara dengan kata lain suatu pendapat yang kita gunakan untuk menangkap kenyataan dari suatu hal yang belum terbukti kebenarannya atau merupakan percobaan kearah perjalanan penjelasan. Meskipun belum terbukti kebenarannya, akan tetapi ada alasannya sehingga dapat dikatakan suatu kesimpulan yang mendekati kebenaran<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini, hipotesa awal tentang permasalahan yang diteliti adalah bahwa Metode Pembelajaran Tematik pada materi PAI

<sup>15</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta : CV. Rajawali, 1990) h. 75

<sup>16</sup> Sudarto, *Metodelogi Penelitian Filsafat*, (Jakarta : PT. Grasindo Persada, 1997), h. 53

mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil prestasi peserta didik di SD Negeri 09 Petarukan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

## F. Metode Penelitian

Menurut Winarno Surakhmad, metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan.<sup>17</sup> Sedangkan menurut Bakor Sukarto, mengatakan bahwa metode adalah cara kerja untuk memahami suatu objek.<sup>18</sup> Dari dua konsep diatas, maka metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu cara kerja ilmiah untuk memahami suatu objek penelitian.

### 1. Desain Penelitian

#### a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu menekankan analisisnya pada data-data *Numerical* ( angka ) yang diolah dengan metode statistik.<sup>19</sup>

#### b. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) karena data yang diambil berasal dari objek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>20</sup>

### 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang diamati dan diteliti, sesuatu yang

<sup>17</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1982), h 131.

<sup>18</sup> Bakor Su'karto, *Menyiapkan Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1989), h 196

<sup>19</sup> Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999), h 31.

<sup>20</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta, Andi Offset, 1995), h 21.

dicari dalam penelitian.<sup>21</sup> Dalam judul skripsi yang diteliti terdapat 2

variabel yaitu:

a. Variabel Bebas ( *Independent Variabel* )

Variabel bebas adalah kondisi atau karakteristik yang oleh pengeksperimen dimanipulasikan didalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diobservasikan.<sup>22</sup> Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Tematik pada materi PAI sebagai(Variabel X) dengan indikator :

1. Pengertian pembelajaran tematik
2. Metode Pembelajaran tematik
3. Karakteristik pembelajaran tematik
4. Penilaian pada pembelajaran tematik

b. Variabel Tergantung ( *Dependent Variabel* )

Variabel tergantung adalah kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul atau tidak muncul ketika pengeksperimen mengintroduksikan merubah atau mengganti variabel bebas. Dengan demikian Variabel Tergantung menunjukkan pada akibat atau pengaruh yang dikenakan vaiabel bebas, Variabel Tergantug dalam penelitian ini adalah prestasi belajar peserta didik SD Negeri Petarukan (Variabel Y) dengan indikator sebagai berikut :

1. Ciri-ciri prestasi belajar
2. faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

<sup>21</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : CV. Alfa Beta, 2003), h 2

<sup>22</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, h 74.

### 3. Penilaian

#### 3. Populasi dan Sampel

##### a. Populasi

Populasi adalah jumlah seluruh objek yang akan diteliti.<sup>23</sup>

Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas 3 SD Negeri 09 Petarukan yang berjumlah 165 siswa.

##### b. Sampel

Sampel adalah pengambilan sebagian subjek yang akan mewakili populasi.<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa pengambilan sampel dari populasi yang jumlahnya lebih dari 100, maka subjeknya dapat diambil antara 10 % - 15 % dan 20 % - 25 % atau lebih dan jika jumlah populasinya kurang dari 100, maka subjek penelitian ini lebih dari 100, maka sampelnya adalah 15 % dari 165 siswa yaitu 34 siswa.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Random Sampling Proporsional, maksudnya adalah pengambilan sampel dilakukan secara acak tidak pilih kasih dan proporsional dari jumlah populasi.

#### 4. Sumber Data

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 macam :

<sup>23</sup> Iexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1999), h 3.

<sup>24</sup> Moh. Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1984), h. 54

- a. Sumber data primer yaitu : data yang diperoleh dari sumber utama.<sup>25</sup>

Adapun yang tergolong data primer adalah : siswa-siswi kelas 3 SD Negeri 09 Petarukan

- b. Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama.<sup>26</sup> Sumber data sekunder ini diperoleh dari buku penunjang yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

#### 5. Metode Pengumpulan Data .

Untuk memperoleh data yang objektif dan valid maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Observasi

Metode Observasi adalah metode Penelitian dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang sudah diamati secara langsung seperti letak geografis keadaan gedung, dan juga sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Dasar (SD) Kec. Petarukan Kab. Pemalang.

- b. Interview

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung pada responden.<sup>27</sup> Metode ini ditunjukkan

---

<sup>25</sup> Herman J. Waluyo, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya : FKIP Universitas Sebelas Maret, 1993), h 72

<sup>27</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research, Jilid II*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Psikologi UGM, 1974), h 137

kepada Kepala Sekolah, guru dan siswa-siswa kelas 3 SD Negeri 09

Petarukan

### c. Metode Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi responden.<sup>28</sup> Metode ini disebarakan kepada siswa untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar siswa.

### d. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, dokumen, Peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>29</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang catatan-catatan atau arsip yang berhubungan dengan penelitian ini.

## 6. Analisis Data

Analisi data adalah proses menyusun data agar data tersebut dapat ditafsirkan. Dalam menganalisis data yang telah diperoleh dalam penelitian ini penulis menggunakan data kuantitatif statistik yaitu, digunakan untuk meneliti data yang dapat diukur,

Pada analisis ini akan di kelompokkan dan dimasukkan data yang telah terkumpul kedalam tabel distribusi frekuensi untuk mempermudah penghitungan dan membaca data yang ada dalam pengelolaan data selanjutnya. Adapun kriteria kuantitatif yang digunakan adalah :

<sup>28</sup> Masri Sing dan Sofian Effendi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : LP 3 ES, 1989),h 152.

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Bina Aksara, 1986, h 238.

- Untuk alternatif a dengan skor 5
- Untuk alternatif b dengan skor 4
- Untuk alternatif c dengan skor 3
- Untuk alternatif d dengan skor 2
- Untuk alternatif e dengan skor 1

## 7. Analisis Uji Hipotesis

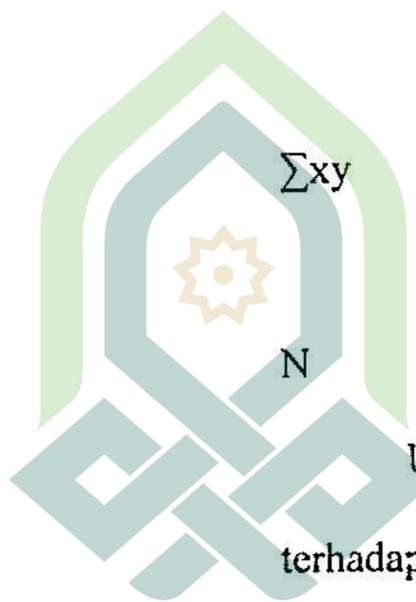
Analisis ini untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan.

Berpijak dari hipotesis penelitian maka analisisnya menggunakan perhitungan lebih lanjut mengenai total distribusi frekuensi yang ada dalam analisis pendahuluan dengan teknik korelasi product moment sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $R_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel x (metode pembelajaran tematik) dan variabel y (prestasi siswa).
- $\sum x$  : Jumlah skor metode pembelajaran tematik
- $\sum y$  : Jumlah skor prestasi siswa
- $\sum x^2$  : Jumlah kuadrat dari metode pembelajaran tematik
- $\sum y^2$  : Jumlah kuadrat dari prestasi siswa



$\sum xy$  : Jumlah hasil skor metode pembelajaran tematik dan prestasi siswa.

$N$  : Jumlah subyek yang diteliti

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel  $x$  terhadap variabel  $y$  maka digunakan rumus koefisien determinasi ( $R$ )

sebagai berikut :

$$R^2 = r_{xy}^2 \times 100 \%$$

## 8. Analisis Lanjut

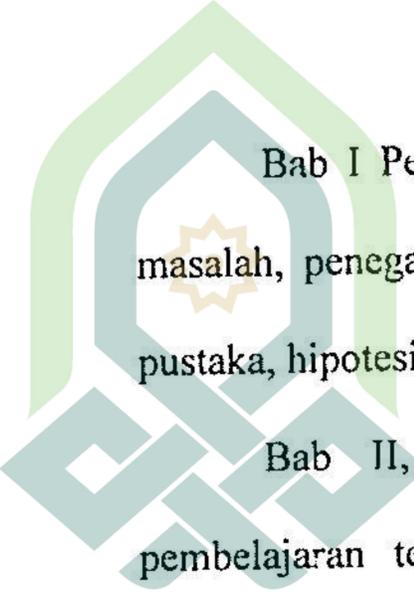
Analisis ini merupakan analisis lanjut dari analisis uji hipotesis setelah diperoleh hasil koefisien korelasi antara  $r_{xy}$  ( koefisien korelasi ) dengan tabel ( tarafsignifikan 5 % ataupun 1 % ) apabila terjadi nilai  $r_{xy}$  sama atau lebih besar dari nilai  $r_t$  yang terdapat dalam tabel, maka hasil yang diperoleh adalah signifikan, dengan demikian hipotesis hasil kerja diterima. Sebaliknya apabila nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh lebih kecil dari  $r_t$  (dalam tabel) maka hasilnya tidak signifikan yang berarti hipotesis kerja ditolak.

## G. Sistematika Skripsi

Untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini dan mendapat gambaran secara umum, maka pembahasan skripsi ini dibagi dalam sistematika sebagai berikut :

Bagian pertama, terdapat halaman judul, nota pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar pustaka dan abstrak.

Selanjutnya bab demi bab secara garis besar dapat dilihat sebagai berikut :



Bab I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, hipotesis, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, landasan teori bab ini membahas mengenai model pembelajaran tematik pada materi PAI terdiri dari : pengertian model pembelajaran tematik pada materi PAI, landasan pembelajaran tematik, karakteristik, pelaksanaan model pembelajaran tematik dan penilaian model pembelajaran tematik. Kemudian prestasi belajar peserta didik yang terdiri dari : pengertian prestasi belajar peserta didik, ciri-ciri prestasi belajar peserta didik, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, prinsip-prinsip prestasi belajar.

Bab III, bab ini membahas hasil penelitian yang mana gambaran umum SD Negeri 09 Petarukan yang terdiri dari : sejarah berdiri, letak geografis, struktur organisasi SD Negeri 09 Petarukan, keadaan guru, karyawan dan siswa.

Bab IV, bab ini membahas mengenai analisis pengaruh model pembelajaran tematik pada materi PAI terhadap prestasi belajar peserta didik di SD Negeri 09 Petarukan yang terdiri dari : analisis tentang urgensi model pembelajaran tematik dalam meningkatkan kualitas pengajaran, analisis pembelajaran materi PAI terhadap prestasi belajar peserta didik di SD Negeri 09 Petarukan dan analisis model pembelajaran tematik pada materi PAI terhadap prestasi belajar peserta didik di SD Negeri 09 Petarukan.

Bab V, bab terakhir ini penulis menyimpulkan uraian dalam skripsi dengan disertai kesimpulan dan saran.

Demikianlah gambaran secara garis besar tentang penulisan susunan dan isi skripsi sebagai kelengkapan disertai pula daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sebagaimana yang telah peneliti kemukakan dalam isi skripsi dan penelitian lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh model pembelajaran Tematik pada materi PAI di SD Negeri 09 Petarukan Kec. Petarukan Kab. Pemalang menunjukkan angka rata-rata 70,97
2. prestasi hasil belajar peserta didik di SD Negeri 09 Petarukan Kec. Petarukan Kab. Pemalang menunjukkan angka rata-rata 78,5
3. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan maka diperoleh :  
Berdasarkan data kuantitatif menunjukkan bahwa model pembelajaran Tematik pada materi PAI mempunyai pengaruh terhadap prestasi hasil belajar peserta didik SD Negeri 09 Petarukan Kec. Petarukan Kab. Pemalang. Hal ini terbukti dengan hasil dari variable X dan Y, dimana hasilnya lebih besar dari hasil yang ada pada tabel baik dalam taraf signifikansi 5% maupun dalam taraf signifikansi 1%.

Taraf signifikan 5% :  $0,339 < 0,699$

Taraf signifikan 1% :  $0,436 < 0,699$

Berdasarkan hasil perhitungan statistik di atas, maka hipotesis kerja dalam penelitian ini berbunyi : “Terdapat pengaruh yang signifikansi antara model pembelajaran Tematik pada materi PAI

terhadap prestasi hasil belajar peserta didik SD Negeri 09 Petarukan Kec. Petarukan Kab. Pemalang” dapat diterima kebenarannya.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara model pembelajaran Tematik pada materi PAI terhadap prestasi hasil belajar peserta didik SD Negeri 09 Petarukan Kec. Petarukan Kab. Pemalang sebesar 48,86 %. Dengan pengertian apabila guru dalam mengajar menerapkan model pembelajaran tematik dengan baik maka hasil belajar siswa akan baik (meningkat), sebaliknya jika guru dalam mengajar tidak menerapkan model pembelajaran tematik dengan baik maka hasil belajar siswa akan jelek (menurun).

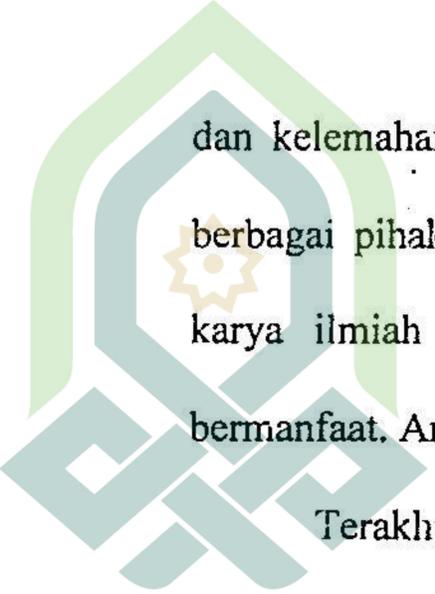
## B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada guru bidang studi PAI menerapkan model pembelajaran tematik, sebab hasil belajar siswa akan meningkat.
2. Kepada guru bidang studi lain juga diharapkan menerapkan model pembelajaran tematik agar prestasi peserta didik semakin baik.
3. kepada siswa diharapkan semakin meningkatkan minat, motivasi, perhatiannya, sebab dengan memperhatikan dengan baik dan mengikuti arahan dari guru prestasi belajar akan meningkat.

## C. Kata Penutup

Ibarat pepatah, “tidak ada gading yang tak retak”, begitu juga dengan skripsi ini. Peneliti sadar bahwa masih banyak terdapat kekurangan



dan kelemahan dalam skripsi ini. Oleh karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi perbaikan dalam pembuatan karya ilmiah di masa-masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat. Amien.

Terakhir, peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih secara tulus kepada semua pihak – *yang tidak mungkin kami sebut satu persatu* – yang telah membantu dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga mendapat balasan yang setempal.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Madjid, *Perencanaan Pembelajaran, Mengajar Standar Kompetensi Guru*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006.

Abdul Rahman Saleh, Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta : Cet. II, Prenada Media, 2003.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1997.

Bakor Sukarto, *Menyiapkan Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*, Bandung : Tarsito, 1989.

Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1982.

Depdiknas, *Warta Hukum dan Perundang-undangan*, Jakarta : Biro Hukum Setjen Depdiknas, 2002.

Dyah Sriwilujeng dkk, *Pembelajaran Terpadu dengan Pendekatan Tematik*, PT. Gelora Aksara Pratama, 2007.

Echlos, John M dan Sadily Hasan, *Kamus Inggris – Indonesia*, Jakarta : Gramedia, 1967.

Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta : PT. Bumi Akara, 2006.

Hasan, Fuad, *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 1995.

Herman J. Waluyo, *Metodologi Penelitian*, Surabaya : FKIP Universitas Sebelas Maret, 1993.

Hilda Karli Margaretha Sri Yuliariatiningsih, *Panduan Belajar Tematik*, Geloaksara Pratama, 2005.

Koentjaraningrat, *Pengantar Antropologi Budaya*, Jakarta : Rineka Cipta, 1996.

Langgulung, Hasan, *Kreativitas dan Pendidikan Islam Analisis Psikologi dan Falsafah*, Jakarta : Pustaka al-Huda, 1991.

Lexy J. Molocng, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1999.

M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2003.

Mujahid, *Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam*, Jakarta : Universitas Terbuka, 1998.

Munandar, Utami, *Bunga Rampai Anak Berbakat*, Jakarta : Grafindo Persada, 1980.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

Nasution, *Didaktik Azas-azas Mengajar*, Bandung : Jemmars, 1992.

Nawawi, Hadrawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, Jakarta : Gunung Agung, 1989.

Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, Cet. II, 2003.

Priyanto, Asep, *Psikologi Bidang Pengajaran*, Bandung : Epilson Group, 1987.

Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1997.

Rachman, Ujang, *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta : Kloang Klede Putra Timur, 2003.

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 1998.

Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999.

Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bina Aksara, 1998

Soenarjo, AG, *Pendahuluan Didaktik Metodik Umum*, Bandung : Bina Karya, 1994.

Soenarjo, dkk, *Al Qur'an dan Terjemahan*, Semarang : Asy-Syifa, 1984.

Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung : Tarsito, 1996.

Sudjana, Nana, *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru, 1989.

Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung : CV. Alfa Beta, 2003.

Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004.

Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Pt. Raja Grafindo Persada, 2004.

Suparta, M, dkk, *Materi Pokok Fiqih I*, Jakarta : Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Universitas Terbuka, 1998.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta : Andi Offset, 1995.

Syah, Muhibin, *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995.

Udin S, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Universitas Terbuka, 1997.

Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta : Andi Offset, 1997.

Warijan, *Psikologi Belajar*, Semarang : IKIP Press, 1989.

Wijaya, Cecep dan Rusyan, Tarbani, *Kemampuan Dasar Guru dan Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1991.

Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung : Tarsito, 1982.

Winkel WS, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT. Gramedia, 1996.

Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta : Gramedia, 1986

<http://purnamaherlin.blogspot.com/belajar-dan-pembelajaran/2009/01/>

<http://www.geocities.com/winataputra>

<http://www.googlec.com/suryabrata>



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**N a m a** : **ISTIKOMAH**  
**Tempat, Tanggal Lahir** : Pemalang, 7 Juli 1984  
**N I M** : 232 04 194  
**Alamat** : Jl. Raden Saleh No.86 Rt.05 Rw.10  
PETARUKAN – PEMALANG  
**Agama** : Islam  
**Orang Tua Ayah** : Wahmid  
**Ibu** : Janatun  
**Pekerjaan** : Guru Wiyata Bhakti  
**Pendidikan** : 1. SD : 1998  
2. SMP : 2001  
3. MA : 2004

### Pengalaman Kerja :

1. Sebagai guru honorer di MI Daarunnajah, Klarean – Petarukan Tahun 2008
2. Sebagai guru TPQ / Madrasah Petarukan.

### Pengalaman Organisasi :

1. Kepramukaan, sebagai Pembina Bantara.
2. IPNU di SMP Kaliwungu